

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kecantikan adalah hal yang didambakan oleh setiap perempuan. Perkembangan dunia kecantikan saat ini sudah sedemikian pesat dari tahun ke tahun sejalan dengan perkembangan dunia tata rias. Dunia kecantikan khususnya tata rias rambut mengalami peningkatan sesuai dengan perkembangan zaman. Peranan rambut yang sangat penting untuk diperhatikan, karena rambut bukan hanya sebagai pelindung kepala tetapi rambut juga merupakan perhiasan yang berharga. Berkembang pula teknologi dalam penataan rambut, mulai dari peralatan yang bersifat manual sampai modern yang bersifat elektrik, Mulai dari kosmetika yang berasal dari bahan alami sampai dengan kosmetika berbahan dasar kimia (Harahap.s,2012). Hal tersebut untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam merubah penampilan rambutnya pada penampilan yang selalu berubah berubah dan mengikuti perkembangan *mode atau tren rambut*. Di era modern saat ini tak jarang wanita maupun pria ingin merubah penampilan untuk menunjang kepercayaan diri mereka salah satunya dengan mewarnai rambut (Farra Salsabila, 2021:1).

Pewarnaan rambut saat ini banyak digemari oleh wanita maupun pria tanpa mengenal batasan usia. Pewarnaan rambut adalah tindakan mengubah warna rambut yang dikenal sejak zaman Mesir Purba, bangsa Yunani, Cina Purba dan Hindu. Pada zaman itu pewarnaan berasal dari bahan berasal dari tumbuh – tumbuhan dan disebut pewarna nabati atau pewarna tradisional (Fahmi Nur Aziza, 2016:50). Dengan seiring berkembangnya dunia kecantikan, pewarnaan rambut bukan hanya untuk menutupi kekurangan rambut seperti uban melainkan sebagai *fashion trend* dan untuk menunjang penampilan agar tampak lebih percaya diri. Para wanita melakukan pewarnaan rambut sebagai *fashion trend* saat ini ialah pewarnaan artistik, warna yang digunakan juga semakin beragam seperti coklat, kuning, merah, gold.

Pewarnaan artistik (*artistic color*) bertujuan untuk menciptakan efek keindahan tertentu dengan menciptakan kontras warna antara satu bagian

rambut tertentu dengan warna keseluruhan rambut lainnya. Berbagai macam teknik pewarnaan artistik wanita yang mengekspresikan seni yang dimilikinya dengan cara merubah rambut. Seperti memilih pewarnaan rambut artistik yaitu *frosting, tipping / highlight, striking, echoing, halo lightening, spoting*. Pengaplikasian pewarnaan artistik biasanya dilakukan dengan metode ganda (*double application*) yaitu dengan cara memudakan warna rambut (*bleaching*) kemudian memberikan kosmetik pewarnaan yang sesuai dengan desain warna yang dikehendaki (Azizah,F.N, 2016:50). (Dindy Sinta Megasari, 2020)

Tipping merupakan Tindakan memudakan warna berbagai untaian rambut yang hanya dibagian ujung-ujung saja (Kusuma Dewi,2001:211). Pewarnaan rambut teknik *tipping* telah menjadi tren bagi masyarakat, pewarnaan rambut teknik *tipping* dikenal dengan nama *highlight* (Fahmi Nur Aziza,2016:50) *highlight* dalam perkembangannya memiliki berbagai macam teknik yaitu *lowlight, babylight, dan japanesse soft highlight*. Ketiga macam teknik tersebut yang sedang menjadi tren dan digemari masyarakat adalah *japanesse soft highlight*.

Menurut *hairdresser* Marsya Natasha Salon teknik *Japanese Soft Highlight* merupakan metode pengembangan *highlight* yang terbaru dari Jepang dan menggunakan *fashion color* namun hasilnya lebih *soft* dan *natural* (10 juni 2023). Hasil pewarnaan rambut *japanesse soft highlight* menimbulkan ketertarikan bagi konsumen untuk mencoba teknik *highlight* dari Jepang, berdasarkan hasil pengamatan di Marsya Nathasya Salon dalam seminggu ada 4 konsumen yang ingin melakukan pewarnaan *Japanese Soft Highlight*.

Teknik ini sangat cocok untuk wanita yang menginginkan *fashion color* dengan hasil yang lebih *soft*, tidak terlalu terang, dan lebih natural, dan rambutnya tidak kering karena level bleaching yang tidak tinggi yaitu level 7-8 tergantung dengan jenis rambut dan warna yang akan dipilih. Waktu pengerjaannya pun lebih cepat yaitu sekitar kurang lebih 2,5 jam saja, pengerjaannya bisa dilakukan 2-3 orang dan pengerjaannya menggunakan papan *highlight* dan tanpa bantuan *foil* atau kertas, tetapi kekurangan dari *japanesse soft highlight* luturan warnanya menjadi kuning dan hanya bisa mencapai level 7 sehingga tidak bisa mendapatkan warna ash.

Petunjuk melakukan pewarnaan rambut sudah banyak melalui video tutorial yang sudah tersebar di channel youtube, namun dalam bentuk buku panduan masih terbatas. Buku panduan ini diambil dari video tutorial Rosvalda alumni UNJ D4 Kosmetika dan Perawatan Kecantikan 2020 yang berjudul Video Tutorial Pewarnaan Rambut Teknik *Japanesse Soft Highlight*.

Buku panduan pada dasarnya berisi informasi tentang petunjuk penggunaan secara maksimal. Dalam teknik menulis, sistematis dan terstruktur saja tidak cukup, perlu adanya kesan pertama, kemudahan pencarian, dan instruksi yang mudah dipahami. Buku panduan juga harus disusun untuk memenuhi mutu yang baik. Menurut Sofie Dewayanti (2018) kualitas buku panduan harus memperhatikan (1) cover buku, (2) bagian awal buku panduan, (3) bagian isi buku, dan (4) bagian akhir buku. Penggunaan buku panduan teknik pewarnaan rambut *Japanesse Soft Highlight* ini diharapkan dapat memperjelas materi yang sulit dipahami dan menambah pengetahuan tentang perwarnaan rambut.

Buku panduan ini akan dikembangkan menggunakan metode penelitian riset dan pengembangan, menggunakan model pengembangan 4D. Penelitian ini menggunakan model pengembangan 4D dikarenakan beberapa keunggulan dari model pengembangan tersebut yang sebagaimana telah diterangkan oleh Maydiantoro 2021, bahwa model 4D tidak memakan waktu lama karena tahapannya relatif tidak terlalu rumit. Berdasarkan uraian latar belakang yang di atas akan mengembangkan buku panduan pewarnaan rambut teknik *Japanesse Soft Highlight* yang sudah dikembangkan baik berupa isi materi yang jelas dan pengambilan gambar yang jelas.

1.2. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis jabarkan di atas, maka penulis dapat merumuskan fokus penelitiannya yaitu pengembangan buku panduan pewarnaan rambut teknik *Japanesse Soft Highlight* yang layak .

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan sebelumnya, maka penulis dapat merumuskan permasalahan yaitu “Bagaimana Pengembangan

Buku Panduan Pewarnaan Rambut Teknik *Japanesse Soft Highlight* yang layak?”

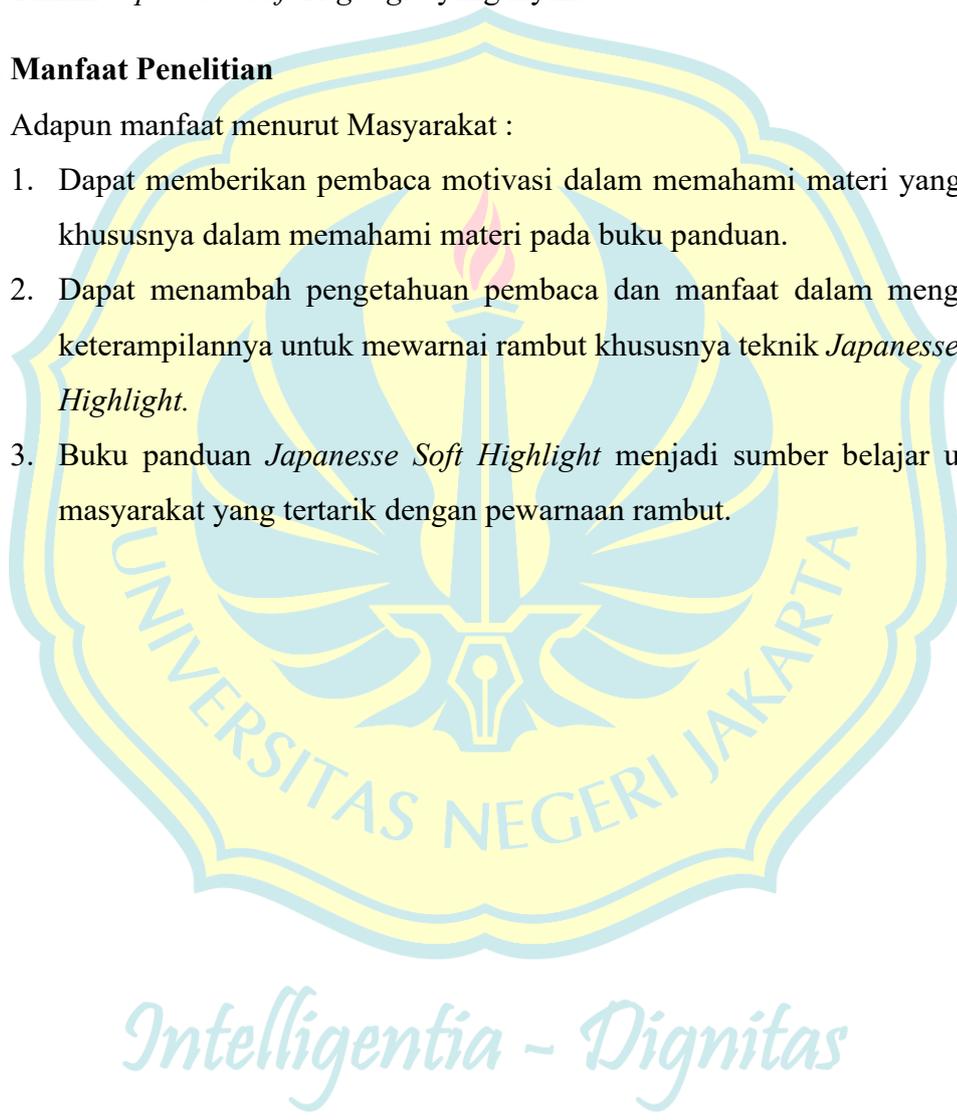
1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dari tulisan ini adalah untuk menghasilkan buku panduan Pewarnaan Rambut Teknik *Japanesse Soft Highlight* yang layak.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat menurut Masyarakat :

1. Dapat memberikan pembaca motivasi dalam memahami materi yang ada khususnya dalam memahami materi pada buku panduan.
2. Dapat menambah pengetahuan pembaca dan manfaat dalam mengasah keterampilannya untuk mewarnai rambut khususnya teknik *Japanesse Soft Highlight*.
3. Buku panduan *Japanesse Soft Highlight* menjadi sumber belajar untuk masyarakat yang tertarik dengan pewarnaan rambut.



Intelligentia - Dignitas